

TPS DARURAT DISIAPKAN DI BARAK PENGUNGSIAN

PPK Mlati Siapkan TPS Bayangan RSUP dr Sardjito

CANGKRINGAN (KR) - Tempat Pemungutan Suara (TPS) nomor 8 yang semula berada di Kalitengah Lor dipindah di TK ABA Banjarsari. Hal ini dengan pertimbangan kelompok rentan khususnya lansia banyak yang berada di barak pengungsian. Lokasi TPS dipindah sehingga mempermudah para pengungsi memberikan suara mereka dalam Pilkada 2020.

Carik Desa Glagaharjo Joko Purwanto mengatakan, jumlah TPS di Glagaharjo ada 8 TPS. Namun khusus TPS 8 yang awalnya di Kalitengah Lor dipindah ke TK ABA yang berada di dekat barak pengungsian. "TPS nomor 8 ini menjadi TPS darurat dengan jumlah pemilihnya sekitar 400 lebih. Untuk warga yang tercatat sebagai DPT dan sudah berada

di barak pengungsian sekitar 150 orang" katanya, Selasa (8/12). Sementara itu, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Mlati mempersiapkan tiga TPS bayangan. TPS ini disediakan untuk memfasilitasi pasien di RSUP Sardjito dan dua fasilitas kesehatan (faskes) darurat penanganan Covid-19 yakni Asrama Haji dan Rusunawa Gemawang.

Ketua PPK Mlati Jami Hermanto menerangkan, hingga Selasa akan membuka posko untuk pendaftaran formulir A5. Namun dari RSUP Sardjito baru 15 orang yang mengajukan formulir A5 agar bisa berpartisipasi dalam Pilkada. Untuk di Kapanewon Mlati ada 182 TPS. Khusus TPS bayangan di RSUP Sardjito akan didukung TPS dari Sendowo. "Di Sendowo ada 4 TPS, akan ada satu hingga dua TPS yang akan mendukung adanya TPS bayangan di Sardjito. Jumlah TPS yang mendukung menyesuaikan dengan jumlah pendaftar formulir A5," ungkap Jami kepada KR, Selasa (8/12). Divisi Teknis PPK Mlati Dwi

Jatmiko menambahkan, TPS khusus juga akan berada di dalam Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II B Sleman. Tercatat, ada 74 orang yang ada di Lapas Cebongan. Namun, baru 39 orang yang sudah masuk dalam DPT. "Untuk petugasnya, masih akan mengkoordinasikan dengan KPPS, PPS, PPK dan KPU terkait kesiapannya," terangnya. Terpisah, Koordinator Divisi Hukum Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar menambahkan, menjelang pelaksanaan Pilkada, diharapkan tidak ada lagi aktivitas kampanye untuk mempengaruhi pemilih. Termasuk tidak melakukan politik uang untuk mempengaruhi pemilih.



KR-Mahar Prastiwi

Warga membersihkan TK ABA Banjarsari yang dijadikan TPS darurat bagi para pengungsi di Glagaharjo.

"Beri kesempatan kepada masyarakat dalam masa tenang ini untuk berfikir agar dapat memutuskan pilihannya nanti dengan baik di TPS," tegas Arjuna. **(Aha)-f**

Pemilih Jangan Gadaikan Suaranya

SLEMAN (KR) - Penyelenggara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), aparat keamanan dan masyarakat supaya waspada adanya gerakan 'money politics' menjelang pemungutan suara. Jika ada praktik 'money politics', masyarakat segera melapor dan Bawaslu bergerak cepat untuk menindak.

Dosen Fisipol UGM Dr Hempri Suyatna mengatakan, pasangan calon akan berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh suara terbanyak dalam Pilkada 9 Desember, hari ini. "Suasana paling rawan itu saat masa tenang. Penyelenggara pemilu dan masyarakat harus memantau gerakan 'mon-

ey politics' oleh pasangan calon tertentu," katanya kepada KR, Selasa (8/12). Menurut Hempri, 'money politics' tidak hanya di arti sempit berbentuk uang semata. Namun harus diartikan secara luas, yaitu pemberian barang kepada masyarakat untuk mempengaruhi seseorang dalam pemungutan suara.

"Dengan situasi seperti ini, mungkin gerakan 'money politics', bisa berwujud bagi-bagi uang. Tapi juga bisa berbentuk barang atau sembako," katanya. Untuk itu, masyarakat harus cerdas dan bijaksana, jangan sampai menggadaikan hak suaranya dengan uang atau barang-barang dari pasangan calon. "Masyarakat harus memikirkan nasib Sleman 3,5 tahun ke depan. Soalnya ketika terjadi 'money politics', dampak politik biaya tinggi. Sehingga nanti akan terjadi politik transaksional, balas budi dan cenderung korupsi politik. Kalau itu terjadi, masyarakat yang dirugikan," tegas Hempri. **(Sni)-f**

Paslon Siap Nyoblos Bersama Keluarga

SLEMAN (KR) - Calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman sudah siap memberikan suaranya di TPS terdekat masing-masing pada Pilkada, Rabu (9/12) hari ini. Mereka bakal mencoblos bersama anggota keluarganya. Calon Wakil Bupati 01 R Agus Choliq mengaku bersama keluarga akan mencoblos di TPS Paten Tridadi Sleman. Rencananya sebelum berangkat ke TPS, ada acara dan doa bersama. "Untuk bentuk acaranya nanti tim yang akan menyiapkan. Tapi yang jelas akan ada doa bersama sebelum berangkat ke TPS," katanya, Selasa (8/12). Sedangkan Calon Bupati No 03 Kustini Sri Purnomo mengatakan, saat pencoblosan nanti akan menggunakan hak pilihnya di TPS No 27 RT 04 RW 33 Padukuhan Jaban Kalurahan Tridadi Kapanewon Sleman. Rencananya datang ke TPS bersama suaminya, Sri Purnomo dan keluarganya. "Kemungkinan kami akan berangkat pagi bersama keluarga," kata Kustini. Sedangkan pada saat masa tenang ini, Kustini lebih memilih mengisi kegiatan dengan berolahraga untuk

menjaga imun tubuh dan kesehatan. Kemudian juga kumpul keluarga karena selama masa kampanye jarang kumpul bersama. Terpisah Calon Wakil Bupati No.03 Danang Maharsa, akan mencoblos di TPS 23 RT 01 RW 27 Beran Kidul Tradadi. Kemungkinan akan datang ke TPS dengan jalan kaki. "TPSnya dekat dengan rumah. Rencananya bersama keluarga jalan kaki menuju TPS," ujarnya. Danang mengaku telah melaksanakan doa bersama lintas agama. Kemudian Selasa (8/12) malam menggelar kenduri dan mujaahadah di rumahnya. "Acara ini untuk meminta doa restu kepada masyarakat Sleman," jelasnya. Sementara Calon Bupati No 02 Sri Muslimatun juga sudah bersiap mencoblos bersama suami dan anak-anaknya. TPS yang akan digunakan di dekat rumah, yakni di Blunyah Gede Mlati. Sedang pasangannya, Amin Purnama akan memberikan suaranya di TPS Gandu Sendangtirta Berbah. **(Sni/Has)-f**

BEDAH KISI-KISI BERSAMA ULTRA Minggir Target Naikkan Prestasi Siswa

MINGGIR (KR) - Mematok target untuk naik peringkat dalam Ujian Sekolah Daerah (USDA) Sekolah Dasar (SD) 2021, Kapanewon Minggir berusaha keras dalam menyusun program demi peningkatan prestasi siswa. Salah satunya dengan menggelar bedah kisi-kisi hasil

kerja sama Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kapanewon Minggir dan Ultra di Kantor UPT Yandik Kapanewon Minggir, Selasa (8/12). Sebanyak 24 guru kelas VI dari 24 SD Negeri maupun Swasta di Minggir ambil bagian. Mereka fokus mendengarkan materi dari

narasumber yang nantinya bisa menjadi acuan dalam memberikan materi pada 412 siswa peserta ujian tahun 2021. "Kami ingin menyiapkan sedini mungkin guru-guru kelas VI, agar nantinya siap mendampingi siswa menuju ujian. Kisi-kisi ini nantinya bisa jadi acuan atau pedoman dalam memberikan materi bagi siswa," tegas Ketua K3S Kecamatan Minggir, Subiman SPD didampingi Pengawas SD Kapanewon Minggir Drs Jumari MPd dan Kepala UPT Kapanewon Minggir Agam. Dengan sejumlah program yang disusun diharapkan, prestasi siswa pada USDA tahun 2021 dapat maksimal dan masuk dalam deretan 10 besar se Kabupaten Sleman. "Semua guru siap dan semangat," tegas Subiman. **(Yud)-f**



KR-Antri Yudiantasyah

Guru-guru SD di Minggir mengikuti bedah kisi-kisi.



www.closeTheGap.id



Business Manager,
Haifa, Israel.

195,000
Shekel p.a.

Let's stand together and make women's voices be heard. She Radio 99.6fm stands strongly against the gender pay gap. Download FaceApp, take a photo of this image, choose "Gender" and apply the "Female" filter, then share "Before and After" photo with #CloseTheGap. Expose the inequality, close the gender pay gap.



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Menatap Optimisme Ekonomi 2021

SLEMAN (KR) - Datangnya vaksin Covid-19 ke Indonesia, tentunya akan membawa kabar baik bagi masyarakat. Diharapkan pandemi segera berakhir dan ekonomi kembali menggeliat pada tahun 2021 mendatang.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Golkar Sukamto SH mengatakan, beberapa hari ini, dikabarkan bahwa vaksin telah tiba di Indonesia. Dengan adanya vaksin ini, semoga kehidupan kembali normal seperti sedia kala. "Mudah-mudahan pandemi ini segera berakhir setelah vaksin didistribusikan ke masyarakat. Kemudian masyarakat bisa beraktivitas seperti dulu lagi," katanya kepada KR, Selasa (8/12).

Di samping itu, lanjut Sukamto, dengan adanya vaksin ini, juga membuat para pelaku UMKM memiliki optimisme ekonomi pada 2021 kembali menggeliat. Dengan harapan, produk-produk UMKM kembali laku di pasaran baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. "Pelaku UMKM harus optimis ekonomi tahun depan harus bangkit. Ketika ekonomi membaik, tentunya masyarakat bisa sejahtera dan Pen-

Sukamto SH

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Golkar



KR-Saifullah Nur Ichwan

dapatan Asli Daerah (PAD) juga bisa pulih," ujar Ketua Fraksi Golkar DPRD Sleman ini.

Para pelaku UMKM yang telah mendapat bantuan dari pemerintah supaya dimanfaatkan untuk menggerakkan usahanya. Selain itu, pelaku UMKM diminta untuk terus melakukan inovasi agar mampu bersaing. "Bagi pelaku UMKM yang terdampak, diharapkan bantuan dari pemerintah bisa untuk memulai usahanya lagi. Kemudian pelaku UMKM yang selama ini masih konvensional, perlu melakukan pemasaran secara online agar jangkauannya lebih luas," pintanya.

Selain itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Dengan harapan para pelaku UMKM kembali eksis.

"Pemerintah kan punya banyak program untuk pendampingan dan pelatihan. Kami minta itu dioptimalkan untuk pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Sleman. Ketika UMKM maju, bisa mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan," pungkas Sukamto dari Dapil 6 ini. **(Sni)-f**